

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM DI KOTA PADANG****Lisa Fitriani Rahman<sup>1</sup> & Shinta Ayudhia<sup>2</sup>**STIE Perbankan Indonesia<sup>1,2</sup>Email: lisagsu@yahoo.com<sup>1</sup>**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan SAK EMKM terhadap MSMEs di Kota Padang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 171 sampel yang menggunakan rumus Slovin di kantor koperasi dan usaha kecil dan menengah di Kecamatan Padang Barat. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , yang didukung oleh nilai  $t$  hitung  $14,633 > t$  tabel  $1,973$ . Besarnya kemampuan variabel independen yaitu penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah adalah 55,90%, sedangkan 44,10% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata Kunci:** Penerapan Standar Akuntansi Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

**Abstract**

*This research aims to determine the effect of the application of SAK EMKM to MSMEs in West Padang Subdistrict. The samples in this research are 171 samples that used the Slovin Formula on office of cooperatives and small and medium enterprises in West Padang Subdistrict. The application of Financial Accounting Standards in Small and Medium Micro Entities (SAK EMKM) has the positive and significant effect on the growth of Small and Medium Micro Enterprises with a significant value of  $0.000 < 0,05$ , which is supported by the value of  $t$  counted of  $14,633 > t$  table of  $1,973$ . The magnitude of the ability of the independent variable in this research is the application of the Small and Medium Micro Financial Entity Accounting Standard (SAK EMKM) to the dependent variable in this research is the growth of small and medium micro enterprises by 55.90% while the remaining 44.10% is influenced by other variables than variables that were not included in the research model.*

**Keywords:** *Application of Micro, Small and Medium Enterprises Accounting Standards (SAK EMKM) and Growth of Micro, Small and Medium Enterprises*

**PENDAHULUAN**

Kota Padang merupakan salah satu kota yang tumbuh dengan berbagai usaha, seperti usaha yang berkembang pesat saat ini terdapat pada UMKM. Bahkan perekonomian masyarakat Kota Padang saat ini terletak pada UMKM. UMKM menjadi salah satu harapan pemerintah dalam meningkatkan ekonomi. Keberadaan UMKM memberikan energi pada masyarakat karena UMKM dapat memberikan peluang pada masyarakat untuk dapat menjadi wirausaha. UMKM dapat didirikan oleh berbagai

kalangan, namun umumnya mayoritas UMKM adalah masyarakat tingkat menengah ke bawah. Keberadaan UMKM di Kota Padang mampu memberikan akses dalam mengembangkan berbagai jenis usaha. Perkembangan UMKM didukung oleh pemerintah sebagai jembatan dalam pertumbuhan ekonomi daerah ([www.antarasumbar.com](http://www.antarasumbar.com)).

Di Kota Padang, jumlah UMKM meningkat setiap tahunnya, berikut ini jumlah data UMKM di Kota Padang dari tahun 2016 s.d 2018:

**Tabel 1**  
**Data UMKM di Kota Padang**

No	Kecamatan	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Padang Barat	200	300	300
2	Padang Timur	200	270	300
3	Padang Selatan	235	330	352
4	Koto Tengah	240	360	467
5	Lubuk Begalung	300	420	420
6	Pauh	181	269	292
7	Lubuk Kilangan	140	210	0
8	Kuranji	180	270	257
9	Padang Utara	140	210	133
10	Nanggalo	120	134	134
11	Bungus Teluk Kabung	120	180	184
Jumlah		2056	2953	2839

*Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang tahun 2019*

Berdasarkan data UMKM tiga tahun terakhir di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, jumlah UMKM di Kota Padang terdapat 11 Kecamatan. Pada tahun 2016 bertumbuh sebesar 2,67%, pada tahun 2017 UMKM bertumbuh sebesar 43.63%, sedangkan pada tahun 2018 jumlah UMKM mengalami penurunan sebesar 4%, yang disebabkan oleh modal, pasar, dan manajemen ([www.antarasumbar.com](http://www.antarasumbar.com)). Dari 11 kecamatan, terdapat jumlah UMKM terbesar di 5 Kecamatan yaitu Koto Tengah, Lubuk Begalung, Padang Selatan, Padang Timur, dan Padang Barat. Tetapi, jumlah UMKM di Kecamatan Padang Barat pada tahun 2017 dan 2018 tidak mengalami peningkatan yaitu sebanyak 300 UMKM, sehingga menyebabkan lambatnya pertumbuhan UMKM.

Seiring dengan perkembangannya UMKM saat ini, UMKM juga menghadapi berbagai masalah yang dapat menghambat pertumbuhan usaha, di antaranya adalah faktor dari dalam usaha (internal) dan faktor dari luar usaha (eksternal) yang mempengaruhi UMKM. Faktor yang sangat berperan dalam mempengaruhi UMKM yaitu faktor internal, seperti permodalan, SDM, pengaturan keuangan, pemasaran dan perencanaan usaha (Sudiarta dkk, 2014:1). Sedangkan, hasil penelitian Sinarwati (2014:986) menjelaskan bahwa penyebab lambatnya pertumbuhan UMKM adalah kurangnya pengetahuan SDM dalam meningkatkan usaha, sarana dan prasarana yang belum memadai serta kurangnya ilmu pengelola UMKM mengenai pencatatan keuangan.

Salah satu fenomena yang menjadi hambatan pada pertumbuhan UMKM di Kecamatan Padang Barat yaitu permasalahan pada modal usaha. Masalah pokok dari modal usaha ini adalah pengelola UMKM belum mampu menghasilkan laporan

keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku pada UMKM. Wijaya (2018:2) menjelaskan bahwa sumber permodalan UMKM berasal dari kredit usaha rakyat dari lembaga keuangan. Untuk memperoleh kredit dari bank, calon penerima kredit harus menyampaikan informasi keuangan berupa laporan keuangan. Hal itu dilakukan oleh bank sebagai bentuk interpretasi atas kemampuan UMKM dalam mengembalikan dana pinjaman dan memprediksi risiko usaha di masa yang akan datang (Wijaya, 2018: 21).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Padang Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan SAK EMKM terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Padang Barat. Manfaat penelitian ini adalah agar UMKM dapat menerapkan SAK EMKM dalam menyajikan laporan keuangan entitas sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan usaha UMKM.

### **KAJIAN TEORI**

#### **Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)**

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan dengan menyajikan laporan untuk pihak yang menggunakan laporan keuangan. SAK EMKM bertujuan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM (SAK EMKM, 2016).

Penyusunan laporan keuangan SAK EMKM lebih simpel dan mudah dilakukan oleh pelaku UMKM. Dalam penyusunan laporan keuangan untuk aset dan liabilitas cukup dengan menggunakan biaya historis, (pencatatan dengan menggunakan harga perolehan). Menurut SAK EMKM (2016) terdapat tiga laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang lebih mempermudah UMKM dalam menyediakan laporan keuangan. Untuk itu Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) merancang SAK EMKM pada tahun 2016. Namun, SAK EMKM baru dapat digunakan mulai efektif 1 Januari 2018.

#### **Penyajian Laporan Keuangan**

Penyajian laporan keuangan SAK EMKM mensyaratkan entitas menyajikan informasi yang wajar. Menurut SAK EMKM (2016:7) Penyajian informasi yang wajar untuk mencapai tujuan, yaitu relevan, representasi, keterbandingan, dan keterpahaman.

#### **Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut SAK EMKM (2016:3), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, yang dapat berguna bagi beberapa pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomik. Laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang digunakan pemakai laporan keuangan sebagai sumber ekonomi usaha. Adapun pemakai laporan keuangan seperti kreditor dan investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya.

#### **Indikator Penerapan SAK EMKM**

Menurut SAK EMKM (2016:8), indikator penerapan SAK EMKM dalam melakukan pencatatan keuangan untuk menyajikan laporan keuangan yang telah di

tetapkan oleh IAI terdiri dari tiga macam, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

### **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

#### **Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dimaksud adalah:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang (Pasal 1 (1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008).
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang (Pasal 1 (2) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008).
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang (Pasal 1 (3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008).

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Penerapan SAK EMKM pada UMKM**

Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah merupakan pedoman dalam penyusunan akuntansi secara sederhana oleh para pengelola mikro kecil dan menengah. Penerapan tersebut ditunjukkan agar para pengelola mikro kecil dan menengah dapat memberikan suatu bentuk laporan keuangan dalam rangka menyusun serta mengimplementasikan program-program yang dapat membantu agar terciptanya pertumbuhan usaha yang lebih tinggi. Sistem penyusunan SAK EMKM ditujukan agar mempermudah pengelola mikro kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan secara sederhana dalam laporannya terdapat tiga laporan yang harus dipenuhi yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (SAK EMKM, 2016). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sementara sebagai berikut:

$H_1$  : Diduga penerapan SAK EMKM telah dilakukan di Kota Padang Kecamatan Padang Barat.

### **Pengaruh Penerapan SAK EMKM Terhadap Pertumbuhan UMKM**

Akuntansi memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM bertujuan untuk mendapatkan pembiayaan atau pinjaman untuk penambahan modal dalam mengembangkan usaha. Syarat administratif pembiayaan/peminjaman dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan berupa SAK EMKM (Firdaus dkk dalam Kuniafi, 2018:111).

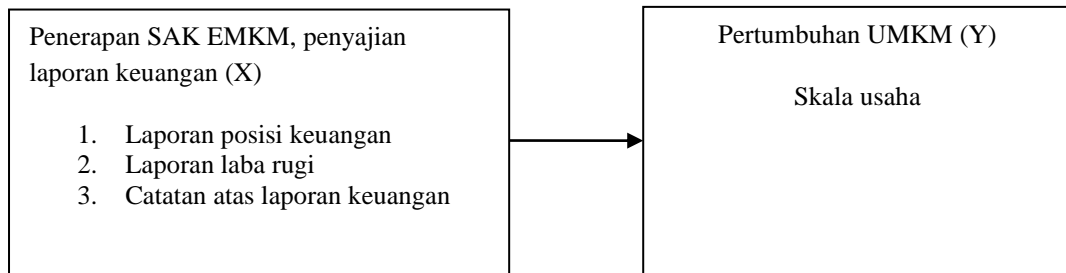
Adanya penerapan SAK EMKM mampu meningkatkan pertumbuhan usaha dalam bentuk skala usaha. Sebelumnya dengan skala kecil mampu meningkat menjadi skala menengah, sehingga terjadinya peningkatan pada jumlah karyawan, omset penjualan, penambahan modal usaha, dan pertambahan nilai aset usaha (Wibowo dan Kurniawati, 2015). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis sementara sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Diduga penerapan SAK EMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM di Kota Padang Kecamatan Padang Barat.

**KERANGKA PENELITIAN**

Kerangka penelitian merupakan hasil pemikir yang menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini untuk mengukur pengaruh dari ke dua variabel, yaitu pengaruh penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada pertumbuhan UMKM di Kecamatan Padang Barat. Adapun kerangka konseptual yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Penelitian**



*Sumber : Hery (2017)*

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengusaha UMKM yang melakukan usahanya di Kota Padang yang berlokasi di Kecamatan Padang Barat. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Padang Barat adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat, selain karena keterbatasan waktu dan biaya peneliti juga berdomisili di Kecamatan Padang Barat sehingga peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Padang Barat.

**Populasi Dan Sampel**

Jumlah populasi sebanyak 300 unit usaha yang merupakan UMKM yang berlokasi Kecamatan Padang Barat yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Padang. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui sebanyak 300 unit usaha.

**Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data penelitian adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari organisasi dalam bentuk angka atau hasil penjumlahan dari kuesioner yang di ubah melalui skala pengukuran dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Pada penelitian ini, sumber data menggunakan data primer. Data primer adalah

data yang diperoleh peneliti dengan cara meneliti langsung kepada pengolah UMKM di Kecamatan Padang Barat. Data ini diperoleh melalui survei, wawancara, dan penyebaran kuesioner atau angket.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Sampel

Setelah pelaksanaan otonomi daerah, Kota Padang yang sebelumnya memiliki 11 kecamatan dan 193 kelurahan, sekarang memiliki 11 kecamatan dan 104 kelurahan. Jumlah kelurahan di Kecamatan Padang Barat adalah sebanyak 10 kelurahan. Jumlah penduduk kecamatan Padang Barat pada tahun 2017 adalah sebanyak 46.010 orang. Luas wilayah Kecamatan Padang Barat adalah 7,00 km<sup>2</sup> dengan ketinggian dari permukaan laut antara 0 sampai 8 meter dpl dengan 10 kelurahan yaitu Belakang Tangsi, Olo, Ujung Gurun, Berok Nipah, Kampung Pondok, Kampung Jao, Purus, Padang Pasir, Rimbo Kaluang, dan Flamboyan Baru. Kecamatan Padang Barat terletak diantara 0<sup>0</sup>.58' Lintang Selatan dan 10<sup>0</sup>0.21'.11" Bujur Timur.

### Karakteristik Responden

Pada penelitian ini membahas tentang usaha mikro kecil dan menengah yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kota Padang pada tahun 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 171 UMKM yang diteliti dalam penelitian ini. Profil responden yang dilihat melalui gambaran berikut adalah :

#### 1. Usia

Profil responden yang diukur melalui usia meliputi beberapa kategori, yaitu:

**Tabel 2**  
**Usia Responden**

Usia	Jumlah	Persentase
< 25 Tahun	0	0,0%
25-35 Tahun	93	54,4%
36-45 Tahun	63	36,8%
46-55 Tahun	14	8,2%
> 55 Tahun	1	0,6%
<b>Jumlah</b>	<b>171</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa usia responden paling banyak adalah antara 25-35 tahun sebanyak 93 orang atau 54,4%, responden dengan usia 36-45 tahun sebanyak 63 orang atau 36,8%, 46-55 tahun sebanyak 14 orang atau 8,2%, > 55 tahun sebanyak 1 orang atau 0,6% dan tidak ada responden yang memiliki usia < 25 tahun.

## 2. Pendidikan

Profil responden yang diukur melalui pendidikan, yaitu:

**Tabel 3**  
**Pendidikan Responden**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	71	41,5%
D3	28	16,4%
S1	66	38,6%
S2	6	3,5%
S3	0	0,0%
<b>Jumlah</b>	<b>171</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa pendidikan responden terbanyak adalah pada pendidikan SMA sebanyak 71 orang atau 41,5% yang disusul oleh responden dengan pendidikan S1 sebanyak 66 orang atau 38,6%, D3 sebanyak 28 orang atau 16,4%, S2 sebanyak 6 orang atau 3,5% dan tidak ada responden dengan pendidikan S3.

## 3. Lama Usaha

Profil responden yang diukur melalui lama usaha meliputi beberapa kategori, yaitu:

**Tabel 4**  
**Lama Usaha Responden**

Lama Usaha	Jumlah	Persentase
1-5 Tahun	48	28,1%
6-10 Tahun	83	48,5%
11-15 Tahun	24	14,0%
> 15 Tahun	16	9,4%
<b>Jumlah</b>	<b>171</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa lama usaha responden paling banyak adalah 6-10 tahun sebanyak 83 usaha atau 48,5% yang disusun oleh responden dengan lama usaha 1-5 tahun sebanyak 48 usaha atau 28,1%, 11-15 tahun sebanyak 24 usaha atau 14% dan > 15 tahun sebanyak 16 usaha atau 9,4%.

## 4. Pendapatan per Bulan

Profil responden yang diukur melalui pendapatan per bulan meliputi beberapa kategori, yaitu :

**Tabel 5**  
**Pendapatan Per Bulan Responden**

Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Persentase
< 1.000.000	10	5,8%
1.000.000-5.000.000	124	72,5%
6.000.000-10.000.000	28	16,4%
11.000.000-15.000.000	3	1,8%
> 15.000.000	6	3,5%
<b>Jumlah</b>	<b>171</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa pendapatan per bulan responden paling banyak adalah Rp. 1.000.000-5.000.000 sebanyak 124 usaha atau 72,5% yang disusun oleh responden dengan pendapatan per bulan Rp. 6.000.000-10.000.000 sebanyak 28 usaha atau 16,4%, < Rp. 1.000.000 sebanyak 10 usaha atau 5,8%, > Rp. 15.000.000 sebanyak 6 usaha atau 3,5%, dan Rp. 11.000.000-15.000.000 sebanyak 3 usaha atau 1,8%.

### Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai R hitung dengan R tabel dimana apabila nilai R hitung > R tabel maka data pada pernyataan yang diteliti dapat dikatakan telah valid. Nilai R tabel untuk sampel 171 adalah 0,1501. Hasil uji validitas data untuk variabel penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) adalah :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Data Untuk Variabel Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)**

No.	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	Saya selalu membuat laporan tentang keuangan usaha.	0,748	0,1501	Valid
2	Semua informasi tentang keuangan selalu dilaporkan dengan baik.	0,757	0,1501	Valid
3	Semua transaksi pada masa lalu selalu dicatat melalui catatan keuangan.	0,708	0,1501	Valid
4	Semua transaksi dicatat pada saat uang diterima	0,738	0,1501	Valid
5	Saya selalu membuat laporan laba rugi usaha.	0,715	0,1501	Valid
6	Saya selalu membuat catatan atas setiap laporan keuangan	0,719	0,1501	Valid
7	Dalam laporan keuangan juga disajikan laporan tentang harta perusahaan.	0,719	0,1501	Valid
8	Dalam laporan keuangan juga disajikan laporan tentang utang dan modal yang ada pada usaha.	0,714	0,1501	Valid
9	Dalam laporan laba rugi selalu dicatat pendapatan yang sudah diterima saja	0,755	0,1501	Valid
10	Saya membuat catatan atas setiap penjelasan dari laporan keuangan yang ada	0,732	0,1501	Valid
11	Penjelasan dari isi laporan keuangan selalu dijelaskan kembali dalam catatan atas laporan keuangan dengan jelas dan teliti.	0,719	0,1501	Valid
12	Catatan atas laporan keuangan saya dibuat secara terpisah dari laporan keuangan lainnya.	0,746	0,1501	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat dijelaskan bahwa seluruh pernyataan dari variabel penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah memiliki nilai R hitung > R tabel sehingga seluruh data dari pernyataan yang diteliti telah valid. Hasil uji validitas data untuk variabel pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah adalah:



**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Data Untuk Variabel Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah**

No.	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	Jumlah karyawan selalu meningkat dari tahun ke tahun	0,514	0,1501	Valid
2	Perusahaan jarang mengurangi karyawannya	0,589	0,1501	Valid
3	Pendapatan usaha selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu	0,619	0,1501	Valid
4	Laba usaha mengalami peningkatan setiap bulannya	0,607	0,1501	Valid
5	Perusahaan menambah modal dari kredit yang diberikan oleh bank	0,597	0,1501	Valid
6	Perusahaan mendapat tambahan modal dari pemilik usaha	0,564	0,1501	Valid
7	Perusahaan menambah harta atau aktiva dari bulan ke bulan	0,532	0,1501	Valid
8	Perusahaan meningkatkan nilai dari produksi sehingga menambah jumlah mesin baru.	0,569	0,1501	Valid

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dapat dijelaskan bahwa seluruh pernyataan dari variabel pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah adalah memiliki nilai R hitung > R tabel sehingga seluruh data dari pernyataan yang diteliti telah valid.

#### Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Cronbach Alpha* di mana nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, maka data pada semua pernyataan variabel yang diteliti secara keseluruhan telah reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

No.	Variabel Penelitian	<i>Cronbach Alpha</i>	Titik Potong	Hasil
1	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)	0,941	0,60	Reliabel
2	Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah	0,842	0,60	Reliabel

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) adalah sebesar 0,941 > 0,6 dan nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah adalah sebesar 0,842 > 0,6 maka seluruh data dalam penelitian ini adalah reliabel.

#### Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dipergunakan untuk melihat penyebaran data apakah sudah terdistribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan asumsi apabila nilai

*asymp sig.* > 0,05, maka data sudah terdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

		<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
		Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)	Pertumbuhan UMKM
N		171	171
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	43.0643	27.1637
	Std. Deviation	9.55612	5.76471
Most Extreme Differences	Absolute	.065	.066
	Positive	.059	.066
	Negative	-.065	-.063
Test Statistic		.065	.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 <sup>c</sup>	.064 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

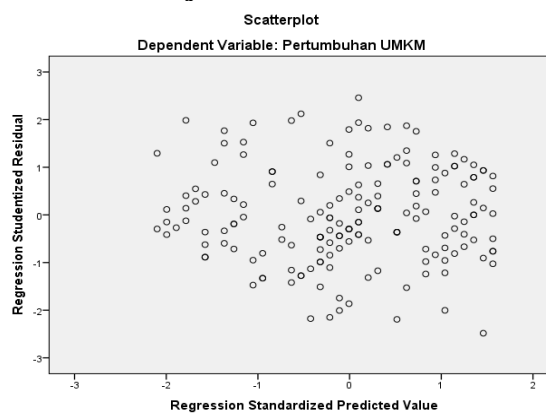
Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019

Berdasarkan Tabel 9 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai *asymp. sig* untuk variabel penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah sebesar 0,076 > 0,05, maka data sudah terdistribusi normal. Nilai *asymp. sig* untuk variabel pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah adalah sebesar 0,064 > 0,05 maka data sudah terdistribusi normal.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dipergunakan untuk melihat apakah data tersebut sudah memiliki keragaman varian yang akan diteliti. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan alat uji *scatterplot* dengan asumsi apabila titik menyebar secara tidak beraturan atau tidak membentuk pola tertentu maka data tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah:

**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23 tahun 2019

Berdasarkan Gambar 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa plot atau titik menyebar secara tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu maka data terbebas dari gejala heteroskedastisitas, artinya data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga dapat dipergunakan untuk pengujian statistik selanjutnya.

**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk melihat perubahan variabel dependen apabila dihadapkan kepada variabel independennya. Hasil uji regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah :

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.742	1.359		5.696	.000
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)	.451	.031	.748	14.633	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM

*Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat dibentuk persamaan regresi untuk variabel penelitian yaitu :

$$Y = 7,742 + 0,451X + e$$

Hasil persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan ke dalam beberapa penjelasan berikut ini, yaitu :

1. Nilai konstanta pada penelitian ini adalah sebesar 7,742 dengan tanda positif. Jika penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) bernilai nol atau tetap maka pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah akan mengalami peningkatan sebesar 7,742.
2. Nilai koefisien regresi dari variabel penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) adalah sebesar 0,451 dengan tanda positif. Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) memiliki hubungan searah dengan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah dimana setiap peningkatan penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) maka akan mampu meningkatkan pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah sebesar 0,451.

**Hasil Uji t Parsial**

Uji t parsial dipergunakan untuk melihat apakah suatu hipotesis dapat diterima atau tidak. Ada atau tidaknya pengaruh pada uji t parsial dapat dilihat melalui nilai signifikansi < 0,05 dan t hitung > t tabel maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya secara satu per satu. Nilai t tabel untuk jumlah sampel 171 adalah sebesar 1,973.

Hasil uji t parsial dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji t Parsial**

		Coefficients <sup>a</sup>		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.742	1.359		5.696 .000
	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)	.451	.031	.748	14.633 .000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019

Berdasarkan Tabel 11 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi untuk variabel penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  yang didukung oleh nilai t hitung sebesar 14,633 > t tabel sebesar 1,973, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima, artinya kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah.

**Hasil Uji Koefisien Determinan**

Uji koefisien determinan adalah alat uji yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependennya. Hasil uji koefisien determinan pada penelitian ini adalah:

**Tabel 12**  
**Hasil Koefisien Determinan**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.559	.556	3.83999

a. Predictors: (Constant), Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM)

b. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan Data Dengan SPSS 23 tahun 2019

Berdasarkan Tabel 12 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai *R square* yang terbentuk adalah sebesar 0,559. Artinya kemampuan variabel independen dalam hal ini adalah penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) terhadap variabel dependennya dalam hal ini adalah pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah sebesar 55,90% sedangkan sisanya sebesar 44,10% dipengaruhi oleh variabel lain selain dari variabel yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian hasil uji statistik yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) telah dilakukan dengan baik oleh usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Padang Barat, meskipun dengan melakukan pencatatan dengan cara yang sederhana.
2. Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah karena nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  yang didukung oleh nilai t hitung sebesar  $14,633 > t$  tabel sebesar 1,973.

### Saran

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan harus mampu menerapkan dengan baik standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah tersebut.
2. Pada penelitian selanjutnya, supaya mendapatkan data yang akurat mengenai penerapan standar akuntansi entitas mikro kecil dan menengah untuk dapat menggunakan dummypada kuesioner dan menambah variabel baru yang mungkin dapat mempengaruhi pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah seperti pengetahuan mereka terhadap ilmu akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Tatik. 2018. Penerapan SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Di UD Dua Putri Saleha Probolongo). *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak.*, Vol 2 (2).12-20. E-ISSN: 2598-2885.
- Darmanto. Wardaya Fx Sri., & Sulistyanti Lilis. 2018. Kiat Percepatan Kinerja UMKM Dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Diana, Nur. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Untuk Implementasi Mikro, Kecil, & Menengah (SAK EMKM) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen.* Vol 15 (2). E-ISSN: 2597-4071.
- Donal E, et al., 2017. Akuntansi Keuangan Menengah. Jakarta : Salemba Empat.
- Ediraras, Dharma T. 2010. Akuntansi Dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis.* Vol 15 (2).152-158.
- Firdaus, dkk. 2018. Internet Financial Reporting; Ditektor Eskalasi Pembiayaan Modal UMKM Berbasis Stakeholder Value Sebagai Implementasi Financial Technology. Hal 104-125. Universitas Jember.
- Frilisia, Friska., Dan Wirajaya I Gde Ary. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Aira Nusantara Indah. *Jurnal Akuntansi.* Vol 23 (1). 787-812. Universitas Udayana. ISSN: 2302-8556

- Ghozali, Imam. 2017. *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan IBM SPSS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafr. 2015. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi: 2011. Jakarta: Rajawali.
- Hary. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI
- Indriyatni, Lies. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil*. Vol 5 (1). STIE Semarang. ISSN : 2252-7826.
- Isnawan, Ganjar. 2012. *Akuntansi Praktis Untuk UMKM*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ismadewi, Ni Komang., Nyoman Trisnawati., & Anantawikrama.T.A. 2017. *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Studi Kasus Pada Usaha Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kec. Pupuan Kab. Tabanam)*. *Jurnal Akuntansi*. Vol 8 (2). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Istijanto, Oei. 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2008. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, Elisabeth., Nugroho Pascha., dan Arifin Chandra. 2012. *Penerapan Akuntansi Padan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*. *Jmk*. Vol 10 (2). 1-10.
- Lubis, Rahmat Hidayat. 2017. *Pengantar Akuntansi Jasa*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pratama, Gusti Bagus. A., & Wiksuana, Gusti Bagus. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Medias*. *Jurnal Manajemen*. Vol 5 (2). 1338-1367. Universitas Udayana.
- Putra, Romy Eka. 2018. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Motivasi dan Umur Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Pada Kota Pekanbaru*. Vol 1 (1). 1-14.
- Rafiq, Falah. 2018. *Analisis Tingkatan Pemahaman dan Kesiapan UMKM Dalam Implementasi SAK EMKM Dalam Pelaporan Keuangan Di Kota Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- Sidik, Ignas.G. 2013. *Bisnis Sukses*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sinarwati, Ni Kadek. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belum Diterapkannya Pencatatan Keuangan Berbasis Etap Di UMKM (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Buleleng)*. ISSN:2339-1553.
- Sudiarta, Putu Lanang Eka., Kriya Ketut., & Cipta Wayan. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Kab. Bangle*. Vol 2. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiarto. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kaulitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thamrin, Abduh. 2017. *Strategi Internasionalisasi UMKM*. Makasar: CV Sah Media.
- Tungga, Ananta Wikrama. dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor. 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor. 28 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- Wardani, Anisa.V.T. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pajak Penghasilan, *Good Corporate Governance*, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Warsadi, Ketut ari., Herawati Nyoman Trisna., & Julianto Putu. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Mama Jaya. *Jurnal Akuntansi*. Vol 8 (2). Universitas Pendidikan Ganesa.
- Weygandt, Jerry J. et al. 2014. *Accounting Principles*. Jakarta: Selemba Empat.
- Wibowo, Alex., & Kurniawati Elisabeth Penti. 2015. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi di Kec. Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*, Vol 18 (2). ISSN: 1979-6471.
- Wijaya. 2018. Akuntansi UMKM. Jakarta: Gava Media.
- <https://kinciakincia.com/berita/4058-umkm-kota-padang.html> (diakses pada tanggal 15 Februari 2019).
- <https://sumbar.antaranews.com/berita/216215/selama-2017-sebanyak-2953-umkm-hadir-di-padang> (diakses pada tanggal 18 Februari 2019).
- <https://sumbar.antaranews.com/berita/234361/produk-umkm-binaan-pnm-padang-cukup-bagus> (diakses pada tanggal 18 Februari 2019).
- <https://sumbar.antaranews.com/berita/237867/padang-fasilitas-standardisasi-mutu-produk-umkm> (diakses pada tanggal 15 Februari 2019).
- <https://www.harianhaluan.com/news/detail/71829/mahyeldieldiemzalmi-wujuskan-10000-umkm> (diakses pada tanggal 18 Februari 2019).